

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Menurut Sugiyono, eksperimen semu merupakan jenis penelitian untuk memperoleh informasi yang diperoleh dengan eksperimen dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variable – variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2013).

Design penelitian yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Design*, dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih. Kelompok pertama diberi *Treatment* yang disebut kelas eksperimen dan kelompok kedua tidak diberi *Treatment* disebut kelas kontrol (Gurtina, 2015). Pada desain ini, kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan. Rancangan penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Kelas	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	X	T
Kontrol	-	T

Keterangan:

X: Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen yaitu metode pembelajaran PQ4R

T: Tes akhir yang diberikan pada kelas kontrol dan eksperimen sesuai dengan materi yang dipelajari.

Pada kelas eksperimen menggunakan Metode Pembelajaran PQ4R, sedangkan kelas control digunakan pembelajaran secara konvensional. Setelah proses belajar mengajar selesai, untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik dilakukan *post-test* di kedua kelas sampel dengan menggunakan soal evaluasi yang telah diuji cobakan pada kelas uji coba dan telah dianalisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soalnya.

Berdasarkan hasil skor *post-test* kedua kelas sampel dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata atau uji-t pihak kanan dari skor pencapaian tersebut untuk mengetahui apakah perbedaan skor pada kedua kelas sampel itu signifikan atau tidak signifikan secara statistik.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan dan tumbuhan pada wilayah generalisasi berupa subyek/obyek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 17 Lubuk Alung yang terdiri dari dua kelas, Kelas IV A sebanyak 18 orang dan IV B sebanyak 17 orang.

Tabel 3.2 Populasi SDN 17 Lubuk Alung

Kelas	JumlahPesertaDidik
IV-A	18
IV-B	17
Total	35

Sumber: SDN 17 Lubuk Alung

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini 18 peserta didik pada kelas eksperimen dan 17 peserta didik pada kelas kontrol. Teknik dalam pengambilan sampel adalah *total sampling* karena jumlah populasi kurang dari 100, semua populasi dijadikan sampel dan perlakuan.

Sesuai dengan rancangan penelitian, maka dibutuhkan dua kelas sebagai sampel yang terdiri dari satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Pengambilan sampel kelas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data nilai pra penelitian kelas IV SDN 17 Lubuk Alung yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025.

- b. Melakukan uji normalitas terhadap data, dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS.

Adapun menetapkan sampel berasal dari distribusi normal, kriteria yang berlaku sebagai berikut:

- 1) Tetapan taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) Jika signifikan yang diperoleh $\geq \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 3) Jika signifikan yang diperoleh $\leq \alpha$, maka sampel bukan bersal dari populasi yang berdistribusi normal

Tabel 3. 3 Tes Normalitas Kelas V SDN 17 Lubuk Alung

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Kelas A	.126	18	.200*	.929	18	.186
	Kelas B	.169	17	.200*	.943	17	.361

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, hasil signifikansi diperoleh kelas IV-A dan kelas IV-B. Diperoleh kelas IV-A sig 0,186 dan kelas IV-B 0,361 Hal ini menunjukkan bahwa kelas V-A dan V-B berasal dari populasi berdistribusi normal karena 0,186 dan 0,361 $> 0,05$.

c. Melakukan uji homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data kelas sampel berasal dari populasi homogeny atau tidak. Uji yang dilakukan adalah uji *Homogeneity of variance* dengan bantuan SPSS. Pengambilan dilakukan jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya data bersifat homogen.

Tabel 3. 4 Tes Homogenitas Kelas V SDN 17 Lubuk Alung

Tests of Homogeneity of Variances		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.085	1	33	.773
	Based on Median	.070	1	33	.793
	Based on Median and with adjusted df	.070	1	32.259	.793
	Based on trimmed mean	.077	1	33	.783

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes homogenitas yang diperoleh adalah 0,773. Hal ini menunjukkan bahwa sampel berasal dari homogen karena $0,773 > 0,05$.

d. Menentukan kelas sampel

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa kelas IV-A dan kelas IV-B dalam kondisi normal dan homogen. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau media terfokus dari dalam suatu penelitian yang berbentuk abstrak maupun real (Unique, 2016). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

1. Independent Variabel (Variabel Bebas)

Variabel bebas (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Pembelajaran PQ4R

2. Dependent Variabel (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes, tes merupakan alat untuk mengukur hasil belajar siswa dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik (Halik, 2019). Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dilakukan pada akhir pembelajaran dengan tes soal essay sebanyak 10 butir dan dilakukan setelah peserta didik mendapatkan suatu perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini Instrumen yang digunakan berupa tes pemahaman. Instrumen dalam bentuk tes hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Instrumen tes ini berupa 10 butir soal *essay*. Untuk mendapatkan tes yang baik, maka dilakukan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Tujuan Tes
 - a. Tujuan Umum: Mengukur efektifitas metode pembelajaran PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik.
 - b. Tujuan Khusus: Mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami informasi dari teks bacaan, mampu menentukan gagasan utama dalam teks bacaan, dan menyimpulkan teks pembelajaran.

2. Menyusun Kisi-Kisi Tes

Kisi-kisi tes memuat tentang karakteristik keterampilan membaca pemahaman indikator dan materi yang berkaitan dengan indikator tersebut.

Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman yaitu:

- a. Mampu menentukan gagasan utama dalam tiap paragraph
- b. Mampu menjawab pertanyaan (5W+1H) yang berkaitan dengan teks pembelajaran
- c. Mampu menjawab pertanyaan secara komprehensif pada teks bacaan
- d. Mampu memahami dan menulis kembali informasi yang terdapat dalam teks pembelajaran

- e. Mampu membuat kesimpulan dari teks pembelajaran
3. Menyusun butir menjadi bentuk tes akhir yang akan diujikan

Dalam Menyusun tes ada beberapa hal yang harus dilakukan:

- a. Pemilihan butir soal: pemilihan butir soal yang tepat dan relevan dengan materi yang akan diukur
- b. Tipe soal: pilihan tipe soal yang sesuai dengan tujuan dan kemampuan peserta didik
- c. Aspek yang akan diukur: penentuan aspek atau kompetensi yang akan diukur dalam tes, seperti kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan lain-lain.
- d. Penulisan soal: penulisan soal yang benar, jelas, dan sesuai dengan tahap kemampuan peserta didik.
- e. Pengujian soal: pengujian soal dengan peserta didik untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan peserta didik, serta mengidentifikasi kesulitan yang mungkin terjadi. Bobot penilaian untuk setiap soal dibedakan menurut tingkat kesulitan soal. Soal- soal yang tergolong sulit diberi bobot yang lebih besar. Tingkat kesulitan soal dilihat dari sifat materinya dan abilitas yang diukurnya.
- f. Merevisi tes: Merevisi tes berdasarkan *feedback* dari pengujian, serta mengidentifikasi dan menyesuaikan kesalahan atau kesulitan yang mungkin terjadi.
- g. Menerbitkan tes: Menerbitkan tes yang telah diperbaiki dan sesuai dengan tujuan dari kemampuan peserta didik.

4. Memvalidasi Soal Tes

Ciri-ciri tes yang baik itu adalah tes tersebut harus valid. Sebelum membuat tes, terlebih dahulu harus membuat kisi-kisi tes. Tes yang akan dilaksanakan berfungsi sebagai alat ukur dalam penelitian. Soal-Soal yang telah disusun akan diberikan kepada validator ahli.

5. Melakukan uji coba pada kelas lain

Sebelum soal tersebut digunakan untuk mengukur hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik, diuji cobakan terlebih dahulu kepada peserta didik diluar sampel, yaitu peserta didik yang berlaku sebagai kelompok uji coba. Uji coba didalam penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 21 Lubuk Alung Kota Padang tahun ajaran 2024/2025. Uji coba ini dilakukan agar memperoleh hasil instrument yang valid dan reliable sehingga akan dilakukan perhitungan tingkat kesukaran dan daya beda soal agar instrument benar-benar dapat dikatakan layak. Selanjutnya data hasil uji coba diperoleh, dianalisis agar menghasilkan soal-soal yang siap diujikan pada *posttest* keterampilan membaca pemahaman

6. Menganalisis Soal

Tujuan khusus dari *item analysis* adalah mencari soal tes manayang baik dan mana yang tidak baik dan mengapa item atau soal itu dikatakan baik atau tidak baik. Analisis tes uji coba dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Validitas Item Soal

Uji validitas merupakan salah satu ciri pengujian untuk

membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid dan menandai tes hasil belajar yang baik. Sebuah tes dapat dinyatakan valid jika hasilnya sesuai dengan kriteria yang ada, di dalam mengukur validitas, perhatikan ditunjukkan kepada isi dan kegunaan instrument, untuk menguji alat ukur secara keseluruhan, yaitu dengan cara mencari koefisien korelasi (rpbi). Perangkat soal bersifat valid bila butir-butir soalnya valid. Uji validitas ini menggunakan uji t dan terakhir dilihat penafsiran dari indeks korelasinya (Sugiyono,2016:65).

Rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir soal X dan total skor Y

N = Banyak Soal

X = Skor butir soal atau skor item pernyataan/pertanyaan

Y = Total skor

Adapun menafsirkan nilai korelasi maka dilakukan dengan melihat tabel indeks validitas butir soal pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 Indeks Korelasi

Indeks Korelasi (r)	Keterangan
0,800-1,000	Sangat tinggi

0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah (tidak valid)

Sumber: (Sugiyono, 2015:179)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Perhitungan Uji Validitas

Nomor Soal	Validitas		Kriteria
	r hitung	r table	
1	0,735	0,514	Valid
2	0,580	0,514	Valid
3	0,877	0,514	Valid
4	0,609	0,514	Valid
5	0,687	0,514	Valid
6	0,616	0,514	Valid
7	0,704	0,514	Valid
8	0,534	0,514	Valid
9	0,527	0,514	Valid
10	0,733	0,514	Valid

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua soal valid yang dapat digunakan dalam penelitian. Secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 8

b. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Reliabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument. Perhitungan reliabilitas instrument menggunakan rumus —*Alpha Cronbach*— sebagai berikut:

- 1) Menentukan varian setiap butir pernyataan

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{\sum (X_i)^2}{n}}{n}$$

- 2) Menentukan varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum (X)^2}{n}}{n}$$

- 3) Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

X = Nilai skor yang dipilih

$\sigma^2 =$ Varians total

$\sum \sigma^2 =$ Jumlah Varians butir

Tabel 3.7 Kriteria Indeks Reliabilitas Soal

No	Interprestasi	Kriteria
1	$0,00 \leq r_{11} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Reliabilitas sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Reliabilitas tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber: (Sugiyono, 2015:190)

Berdasarkan perhitungan reliabilitas soal uji coba menggunakan *Microsoft Excel*, reliabilitas soal pada lampiran 9 diperoleh *Alpha Cronbach* yaitu 0,84 berada pada klasifikasi reliabilitas sangat tinggi yaitu $0,80 \leq r_{11} < 1,00$ dengan demikian tes yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan.

c. Uji Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran adalah peluang untuk menjawab benar atau salah pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha pemecahannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi kesulitan menjawab soal dan cenderung tidak mempunyai semangat untuk mencoba memecahkannya. Tingkat kesukaran soal *essay* dapat dihitung dengan

rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{Mean}{Skor\ maksimum\ yang\ telah\ ditetapkan}$$

Keterangan:

TK = Tingkat kesukaran soal uraian

Mean = Rata-rata skor siswa

Skor Maksimum = skor maksimum yang ada pada pedoman penskoran

Kriteria indeks soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kriteria indeks kesukaran

Indeks Kesukaran	Kriteria
0,00-0,30	Soal kategori Sukar
0,31-0,70	Soal kategori Sedang
0,71-1,00	Soal kategori Mudah

Sumber: (Sugiyono, 2015:183)

Hasil pencarian interpretasi pada uji coba awal untuk tingkat kesukaran dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3. 9 Tingkat Kesukaran Instrumen Soal

No Soal	Indeks Kesukaran	Keterangan
1	0,69	Sedang
2	0.29	Sukar
3	0,55	Sedang
4	0,63	Sedang
5	0,40	Sedang

6	0,55	Sedang
7	0.63	Sedang
8	0.59	Sedang
9	0.27	Sukar
10	0.27	Sukar

d. Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Dengan rumus:

$$DP = \frac{\text{Mean kelompok atas} - \text{Mean kelompok bawah}}{\text{Skor maksimal soal}}$$

Tabel 3.10 Interpretasi Daya Pembeda

Angka Indeks	Kriteria
<0,20	Kurang
0,20-0,40	Sedang
0,40-0,70	Baik
0,70-1,00	Baik Sekali

Sumber: (Sugiyono, 2015:192)

Hasil pencarian daya pembeda uji awal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 11 Hasil Interpretasi Daya Pembeda Soal

No Soal	Daya Beda	Keterangan
1	0,29	Sedang
2	0,21	Sedang

3	0.41	Baik Sekali
4	0.71	Baik
5	0,33	Sedang
6	0.44	Baik
7	0.43	Baik
8	0,37	Sedang
9	0.23	Sedang
10	0.21	Sedang

(Terdapat pada lampiran 11)

Berdasarkan 10 soal terdapat 6 soal dinyatakan sedang, terdapat 3 soal dinyatakan baik, dan 1 soal dinyatakan baik sekali.

Tabel 3. 12 Hasil Analisis Instrumen Penelitian

No soal	Validitas	Reliabilitas	Indeks Kesukaran	Daya Beda	Ket
1	Valid	Sangat Tinggi	Sedang	Sedang	Dipakai
2	Valid		Sukar	Sedang	Dipakai
3	Valid		Sedang	Baik Sekali	Dipakai
4	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
5	Valid		Sedang	Sedang	Dipakai

6	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
7	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
8	Valid		Sedang	Sedang	Dipakai
9	Valid		Sedang	Sedang	Dipakai
10	Valid		Sukar	Sedang	Dipakai

Berdasarkan tabel 3.12 dapat disimpulkan bahwa soal 1-10 dengan kategori soal dipakai, artinya soal tersebut dapat digunakan untuk tes kelas sampel.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Jika kedua data yang dianalisis berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji *parametric* yaitu uji homogenitas varians. Metode yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah metode *Shapiro-wilk* dengan bantuan program SPSS 30. Adapun kriterianya yaitu jika $\text{Sig } Shapiro-wilk > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya.

Rumus uji normalitas

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan

χ^2 = Nilai χ^2

O_i = Nilai observasi

E_i = Nilai expected

Langkah-langkah uji normalitas adalah:

- a. Buka program SPSS, kemudian klik *Variabel view*.
 - b. Pada kolom *Name* baris pertama dan kedua, ketikkan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - c. Klik *data view* untuk membuka halaman *data view*.
 - d. Klik *Analyze*, pilih *Descriptive Statistic*, kemudian pilih *Explore*.
 - e. Setelah muncul jendela *Explore*, masukkan variabel kedalam kotak *Dependent List*.
 - f. Pilih *Plots* pada jendela *Explore*, kemudian pilih *Normality plots with test*.
 - g. Pilih *Continue* pada jendela *Plot*, lalu klik “OK” pada jendela *Explore*.
 - h. Untuk melihat data normal atau tidak dapat dilihat pada nilai signifikan pada tabel, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
 - i. Metode yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah metode *Shapiro-wilk* dengan bantuan program SPSS 30.
2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varians populasi data apakah kelompok data memiliki *Varians* yang sama atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data bersifat homogen. Uji homogenitas dilakukan

dengan menggunakan SPSS 30.

Rumus uji homogenitas

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S besar = Variance dari kelompok dengan variance terbesar (lebih banyak)

S kecil = Variance dari kelompok dengan variance terkecil (lebih sedikit)

n-1 = Untuk varians dari kelompok dengan variance terbesar adalah dk pembilang

n-1 = Untuk varians dari kelompok dengan variance terkecil adalah dk penyebut

Langkah-langkah uji homogenitas:

- a. Buka program SPSS, kemudian klik *Variabel view*
- b. Pada kolom *Name* baris pertama dan kedua, ketikkan kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan pada kotak *name* baris ketiga ketikkan hasil dan *name* baris keempat ketikkan kelas.
- c. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*.
- d. Pilih *One-Way ANOVA*, masukkan variabel yang ingin di analisis ke dalam kotak *Dependent List*.
- e. Klik tombol *Options* dan centang opsi *Descriptives* dan *Homogeneity of Variance Test*.
- f. Klik *Continue* dan OK untuk menampilkan output hasil analisis. Untuk

melihat data homogen atau tidak dapat dilihat pada g. nilai signifikansi pada tabel, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada kedua kelompok sampel, langkah selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis. Uji-*t* adalah jenis pengujian statistika untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS 30. Dimana untuk masing-masing variabel terikat dilakukan penggabungan rata-rata nilai yang mendapatkan perlakuan sama. Kriteria pengambilan keputusan jika nilai *sig. (2-tailed)* *t* tabel H_0 ditolak dan H_a diterima, begitupun sebaliknya.

$$z = \frac{\bar{x}_n - \mu_0}{\sigma / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

μ = adalah hipotesis nol (nilai *mean*) yang akan diuji

σ = adalah deviasi standar yang diberikan

n = adalah jumlah sampel

$\bar{x}_n$ = adalah rata-rata sampel

z = adalah statistik yang diuji

Langkah-langkah pengujian hipotesis menggunakan bantuan SPSS versi 30 adalah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS, kemudian klik *view*.
- b. Pada kolom *name* baris pertama ketik hasil, pada *decimal* ganti menjadi 0, pada tabel ketik hasil belajar, dan untuk kolom *measure* pilih.
- c. Pada kolom *name* baris kedua ketik kelas pada *decimal* ganti menjadi 0, pada *value* 1 kreativitas kelas eksperimen, lalu tekan *add* kemudian *value* 2 kreativitas kelas kontrol, lalu tekan *add*, lalu klik ok.
- d. Klik *data view* untuk masuk ke halaman data view, dan isikan data yang diperlukan.
- e. Klik menu *analyze*, pilih *compare means*, lalu klik *independent-samples T-test*.
- f. Masukkan variabel nilai ke kotak test variabel dan variabel kelas ke kotak *grouping* variabel lalu klik tombol *option*.
- g. Beri angka 1 dan 2 pada *grouping* variabel, lalu klik tombol ok.

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti melakukan survey pendahuluan berupa survey kesekolah
- b. Mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran

- c. Menganalisis konsep yang akan dikaji untuk penelitian
- d. Membuat perangkat pembelajaran berupa penyusunan Modul ajar dan LKPD
- e. Melakukan penyusunan instrumen baik tes maupun non tes
- f. Melakukan uji coba instrument kemudian di analisis.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini diadakan pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran PQ4R untuk kelompok eksperimen dan Metode Pembelajaran ceramah untuk kelompok kontrol. Setelah diberi perlakuan diadakan tes akhir (*posttest*) untuk kedua kelompok penelitian. Tes akhir berupa soal-soal terkait membaca pemahaman

Pada pelaksanaan antar kelas eksperimen dan kelas kontrol, materi yang diajarkan sama, akan tetapi yang membedakan adalah dari segi metode pembelajaran yang akan diterapkan. Perbedaan kedua kelas antara eksperimen dan kontrol terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.13 Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Metode PQ4R	Metode Ceramah
1	Pendidik membagikan teks bacaan dan lembar berlatih lalu meminta peserta didik untuk mengikuti perintah pada lembar berlatih dan membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok /	Pendidik melakukan tanya jawab untuk memancing pemahaman peserta didik dan menjelaskan pembelajaran yang akan dilakukan

	tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	
2	Peserta didik diminta membuat pertanyaan (<i>Question</i>) tentang hal yang ingin diketahui mengenai teks bacaan yang telah dibaca	Pendidik mengawas peserta didik dalam proses pembelajaran
3	Peserta didik diminta membaca (<i>Read</i>) secara detail bahan bacaan yang dipelajari. Pada tahap ini siswa diharapkan mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang telah dirumuskan	Peserta didik diminta bertanya jika ada kata yang tidak dipahami
4	Peserta didik diminta untuk memahami informasi (<i>Reflect</i>) yang dipresentasikan dengan cara menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah diketahui dan menghubungkan subtopik-subtopik di dalam teks dengan konsep-konsep atau prinsip-prinsip utama	Pendidik memberikan LKPD berisi soal pembelajaran yang dilaksanakan

5	peserta didik diminta untuk merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari (<i>Recite</i>) dan menuliskan pendapatnya terkait teks bacaan	Pendidik membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal – soal
6	(<i>Review</i>) Pada langkah terakhir ini siswa diminta untuk membaca catatan singkat (intisari) yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi jawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan	Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi pembelajaran yang telah dilakuaka
7	Pendidik membagikan soal yang berkaitan denganteks pembelajaran untuk dikerjakan oleh peserta didik	

3. Tahap Akhir

- a. Melakukan tes akhir kepada kedua kelas sampel ketika penelitian selesai, supaya bisa melihat gambaran hasil perlakuan yang telah diberikan pada materi kelas IV Semester Ganjil di SDN 17 Lubuk Alung pada kelas IV-A dan IV-B.
- b. Mengolah data dari kedua kelas sampel (kelas kontrol dan kelas eksperimen), kelas IV Semester Ganjil di SDN 17 Lubuk Alung pada

kelas IV-A dan IV-B.

- c. Memberikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

Untuk menjawab rumusan masalah dan menguji kebenaran asumsi dalam penelitian ini, maka dirumuskan dua bentuk hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas eksperimen dengan metode pembelajaran *Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dan peserta didik kelas kontrol dengan metode pembelajaran ceramah.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas eksperimen dengan metode pembelajaran *Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dan peserta didik kelas kontrol dengan metode pembelajaran ceramah.

Rumusan hipotesis

- a. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (Tidak ada perbedaan rata-rata keterampilan membaca pemahaman)
- b. $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (Ada perbedaan rata-rata keterampilan membaca pemahaman)

Keterangan:

- a. μ_1 : Rata-rata keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas eksperimen dengan metode pembelajaran *Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R)
- b. μ_2 : keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas kontrol dengan metode pembelajaran ceramah

